

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didunia ini banyak sekali perintah Allah yang harus dilaksanakan. Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah beragama islam, dan islam pun mengatur dengan jelas perihal seluruh tata cara kehidupan manusia baik hubungan manusia dengan Allah, ataupun hubungan antar sesama manusia itu sendiri. Diantara banyaknya perintah Allah yang harus ditaati dan dijalani ummat manusia yaitu adalah perintah membayar zakat. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama dan disalurkan kepada orang-orang yang ditentukan juga sebagaimana yang tercantum didalam Qur'an surah At-Taubah ayat 60. Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang bertujuan untuk mensucikan harta bagi setiap muslim yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan bagi mereka yang mampu.

Di Indonesia sendiri, penyaluran atau pendistribusian zakat diatur oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang sudah ada diseluruh penjuru tanah air termasuk di kota Bandar Lampung ini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin atau kurang mampu di Bandar Lampung per Oktober 2017 mencapai 1,1 juta jiwa atau 13,69 % dari total jumlah penduduknya. Oleh karena itu zakat perlu dikelola secara baik dan terarah agar pendistribusiannya mengenai target sehingga zakat memang dapat menjadi penyumbang dana yang besar untuk menyetarakan pendapatan masyarakat terutama dibidang ekonomi dan bermanfaat bagi pemberdayaan ummat. BAZNAS Bandar Lampung terbentuk berdasarkan keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/568 tahun 2014 pada tanggal 5 Juni 2014. BAZNAS Bandar Lampung memiliki beragam program pendistribusian zakat yaitu : Bandar Lampung sehat, Bandar Lampung cerdas, Bandar Lampung mandiri, Bandar Lampung peduli, dan Bandar Lampung takwa. Namun, saat ini tidak keseluruhan program bisa dijalankan karena minimnya informasi yang didapat masyarakat, rendahnya kesadaran masyarakat tentang wajib

zakat diluar zakat fitrah di bulan Ramadhan serta banyaknya lembaga lembaga zakat lain yang menyebabkan ketidak merataannya pendistribusian zakat.

Pendistribusian zakat yang tidak merata ini terjadi karena meskipun sudah diatur tentang siapa saja yang berhak menerima zakat menurut Al Qur'an namun didalam prakteknya penyaluran zakat ini masih tidak sesuai dengan aturan, pendistribusian zakat sering dilakukan secara tidak merata yang mengakibatkan kurang tepatnya sasaran serta tidak meratanya pendistribusian zakat tersebut. Sering sekali penyaluran zakat kepada yang berhak menerima zakat tidak melalui pengklasifikasian secara detail tentang keadaan penerima sehingga pembagian zakat disamaratakan, misalnya disatu kecamatan terdapat 5 orang fakir dan 2 orang miskin maka seharusnya pemberian zakat tersebut dibedakan dan harus ada yang didahulukan atara yang fakir dan yang miskin akan tetapi sering sekali pembagian zakat disamaratakan. Hal ini juga diperparah dengan kurangnya data-data demografi persebaran penduduk yang kurang mampu, jumlah penduduk yang berkecukupan juga penduduk yang wajib zakat serta belum terintegrasinya data-data tersebut dengan sistem informasi yang dinamis. Jika kesalahan dalam pendistribusian zakat ini terus terjadi tentu dampaknya akan sangat besar. Tidak meratanya persebaran zakat akan menyebabkan tidak meratanya pertumbuhan ekonomi orang orang yang berhak menerima zakat serta melencengnya fungsi zakat sebagai penyumbang dana tersebar untuk mensejahterakan seluruh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlunya dibangun sebuah sistem untuk mengetahui persebaran penduduk yang berhak menerima zakat guna menyamaratakan pendistribusian zakat di seluruh kota Bandar Lampung. Sistem ini dibangun untuk menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dalam pendistribusikan zakat serta mengetahui dimana lokasi-lokasi para pemerima zakat tersebut agar pendistribusian zakat sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan, dan sehubungan dengan latar belakang diatas, maka pada penelitian ini penulis merancang dan memperbaiki sistem yang bertujuan untuk memperbaharui sistem pendistribusian zakat yang saat ini digunakan dengan cara yang lebih baik sehingga para donatur

dan lembaga amil zakat bisa mendistribusikan zakatnya secara merata sesuai dengan tingkat ekonomi masyarakat tersebut dan tepat sesuai sasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka timbul permasalahan yaitu bagaimana cara membuat sebuah Sistem Penunjang Keputusan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Geografis sehingga dapat memberikan hasil keputusan dalam pendistribusian zakat secara merata di kota Bandar Lampung

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Agustus 2018 yang bertempat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banda Lampung Jalan Skala Bekhak No. 1 Enggal, Bandar Lampung

B. Batasan Masalah

Agar tidak keluar dari cakupan pembahasannya maka penelitian ini dibatasi hanya pada proses pembuatan sistem informasi geografis sebagai pendukung keputusan dalam bidang pendistribusian zakat di Kota Bandar Lampung oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandar Lampung

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Geografis (*Here WeGo*) dan metode penunjang keputusan *Weight Product* (WP)

1.4 Tujuan Penelitian

Penulisan penelitian ini bertujuan antara lain :

1. Menganalisis tingkat pemerataan pendistribusian zakat di wilayah kota Bandar Lampung
2. Memudahkan dalam mengatur penyebaran distribusi zakat di wilayah kota Bandar Lampung
3. Memudahkan pengambilan keputusan dalam pendistribusian zakat dengan menggunakan metode *Weight Product* (WP)

4. Membuat Sistem Penunjang Keputusan yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Geografis untuk BAZNAS Kota Bandar Lampung sehingga menambah keakuratan dalam pendistribusian zakat kepada yang berhak menerimanya

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan penelitian ini adalah diharapkan dalam pengambilan keputusan untuk mendistribusikan zakat dapat dilakukan secara lebih merata dengan menggunakan metode *Weight Product (WP)* berdasarkan keadaan penerima zakat dan dengan diterapkannya sistem informasi geografis menggunakan (*Here WeGo*) sebagai output dari sistem ini diharapkan dapat menjadi acuan utama tempat pendistribusian zakat yang tepat sasaran dan sesuai dengan keadaan penerima zakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang , perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

- b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

- c. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah

- d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan berikut dengan pembahasannya

- e. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan serta memberi saran sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan

- f. LAMPIRAN

- g. DAFTAR PUSTAKA